

Class Management for Early Childhood Teachers in Mandalawangi District, Pandeglang Regency, Banten

* Sopiah¹⁾, Ilah Muhafilah²⁾, Asep Irwansyah³⁾, Endang Iryani⁴⁾

¹Paud, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mohammad Husni Thamrin

²Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Mohammad Husni Thamrin

³Paud, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mohammad Husni Thamrin

⁴PBI, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence author: Sopiah, Oviesopia856@gmail.com,
Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v7i2.2865>

Abstract

Quality management is essential for the implementation of TPA. Effective and efficient management of Child Care Centers (TPA) is essential to ensure that children's educational needs are met in line with their growth and development, even when parents are busy working. Discussing the quality of early childhood education (PAUD) learning, of course, cannot be separated from its main activity, namely the learning management process (planning, implementation, and assessment) that takes place or is carried out at the PAUD institution concerned. PAUD management must be managed professionally and modernly. Quality PAUD implementation is essential to increase the effectiveness and efficiency of management. This ensures that children's educational needs are met in line with their growth and development, even when parents are busy working. Discussing the quality of early childhood education (PAUD) learning, of course, cannot be separated from its main activity, namely the learning management process (planning, implementation, and assessment) that takes place or is carried out at the PAUD institution concerned. Implementing good and effective classroom management at the PAUD level is crucial because at any time, children's attitudes and actions tend to change according to their growth and development process, the character they form, and their increasingly broad social circle. In order for children to become educated individuals, it is essential for teachers to carry out operational and managerial activities to shape their behavior, actions, attitudes, mentality, and emotions. Furthermore, teachers also need to carry out what is known as the management function.

Keywords: Management Functions, Management, Class Management

Abstrak

Manajemen yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan TPA. Manajemen yang efektif dan efisien pada Taman Penitipan Anak (TPA) sangat diperlukan agar nantinya kebutuhan anak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan tetap terlaksana sesuai dengan tumbuh dan kembang anak meskipun orang tua sibuk bekerja. Membahas kualitas pembelajaran PAUD, tentu tidak terlepas dari kegiatan utamanya yaitu proses manajemen pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan dan penilaian) yang berlangsung atau dilaksanakan di lembaga PAUD yang bersangkutan. Penyelenggaraan PAUD yang berkualitas sangat dibutuhkan karena untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen. Agar nantinya kebutuhan anak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan tetap terlaksana sesuai dengan tumbuh dan kembang anak meskipun orang tua sibuk bekerja. Membahas kualitas pembelajaran PAUD, tentu tidak terlepas dari kegiatan utamanya yaitu proses manajemen pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan dan penilaian) yang berlangsung atau dilaksanakan di lembaga PAUD yang bersangkutan. Penting sekali menjalankan pengelolaan kelas yang baik dan efektif di tingkat PAUD. Karena tiap saat, sikap dan tindakan anak cenderung berubah-ubah sesuai dengan proses tumbuh kembangnya, karakter yang terbentuk, dan lingkup pergaulannya yang semakin luas. Agar anak dapat menjadi individu yang terdidik, penting bagi guru untuk melaksanakan kegiatan operasional dan manajerial guna membentuk perilaku, tindakan, sikap, mental, dan emosional mereka. Tak hanya itu, guru juga perlu menjalankan yang disebut sebagai fungsi manajemen

Kata Kunci : Fungsi Manajemen , Pengelolaan, Manajemen Kelas

PENDAHULUAN

Manajemen yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan TPA. Manajemen yang efektif dan efisien pada Taman Penitipan Anak (TPA) sangat diperlukan agar nantinya kebutuhan anak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan tetap terlaksana sesuai dengan tumbuh dan kembang anak meskipun orang tua sibuk bekerja. Membahas kualitas pembelajaran PAUD, tentu tidak terlepas dari kegiatan utamanya yaitu proses manajemen pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan dan penilaian) yang berlangsung atau dilaksanakan di lembaga PAUD yang bersangkutan.

Pengelolaan kelas adalah rangkaian langkah yang diambil guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Upaya yang harus dilakukan guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif antara lain adalah menjalin komunikasi dan relasi antar pribadi yang efektif dan saling berpengaruh dengan murid, mengatur fasilitas kelas dan penempatan duduk murid, serta merencanakan dan mempersiapkan proses pengajaran. Dalam proses pendidikan di kelas, guru memiliki peran penting dalam menentukan kesuksesan belajar mengajar. Sebagai pengelola kelas, guru perlu mahir dalam merencanakan kegiatan yang akan dijalankan di dalam kelas. Melaksanakan aktivitas yang telah direncanakan melibatkan anak sebagai subjek sekaligus objek, memutuskan dan mengambil keputusan mengenai strategi yang akan diterapkan dalam berbagai kegiatan kelas, dan juga mencari alternatif solusi untuk menghadapi rintangan dan tantangan yang timbul. Guru merencanakan strategi untuk mengatasi kemungkinan hambatan dan tantangan yang mungkin timbul demi memastikan kelancaran proses pembelajaran di kelas.

Penting sekali menjalankan pengelolaan kelas yang baik dan efektif di tingkat PAUD. Karena tiap saat, sikap dan tindakan anak cenderung berubah-ubah sesuai dengan proses tumbuh kembangnya, karakter yang terbentuk, dan lingkup pergaulannya yang semakin luas. Agar anak dapat menjadi individu yang terdidik, penting bagi guru untuk melaksanakan kegiatan operasional dan manajerial guna membentuk perilaku, tindakan, sikap, mental, dan emosional mereka. Tak hanya itu, guru juga perlu menjalankan yang disebut sebagai fungsi manajemen.

Manajemen merupakan proses penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi. Menurut G R, fungsi manajemen itu adalah. Terry terpisah menjadi empat fungsi dasar. Goes like this, the acronym for management functions according to G. R. Terry merupakan bagian dari POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Sejatinya, PAUD diadakan dengan maksud mempermudah pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau memfokuskan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Maka dari itu, PAUD memberi kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi mereka sebaik mungkin. Tetap bisa dilakukan dengan membiasakan dan memberikan stimulus selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran di TK sebaiknya sesuai dengan kebutuhan, usia, dan tahap perkembangan anak agar pembelajaran menjadi efektif (Rozalena dan Kristiawan, 2017).

Keterampilan guru yang penting adalah dalam pengelolaan kelas, di mana mereka menciptakan lingkungan belajar yang penuh potensi dan mampu mengatasinya ketika ada gangguan dalam proses belajar-mengajar (Moh, 2011). Wiyani (2013) menyatakan bahwa gangguan dalam proses pembelajaran dapat berasal dari dua faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal muncul dari anak dan guru, sedangkan faktor eksternal timbul karena kondisi lingkungan di mana pembelajaran berlangsung dan dapat diatasi melalui pengelolaan fisik dalam kelas. Pengelolaan kelas yang kurang efektif bisa menimbulkan berbagai masalah saat proses pembelajaran, terutama ketika perilaku anak-anak yang tidak diinginkan semakin muncul dan meningkat. Dengan demikian, untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, penting bagi guru untuk mengelola kelas dengan cara yang profesional guna meningkatkan perilaku positif siswa sambil mengurangi perilaku negatif.

Dalam hasil pra survei Manajemen Pengelolaan Kelas yang dilakukan oleh peneliti di TK Kartika II-26 (Persit), diungkapkan bahwa guru berhak mengelola kelas dengan kreativitas sesuai kurikulum. Pembelajaran tak terbatas hanya di dalam kelas, tapi bisa juga dilakukan di luar kelas misalnya dengan lesehan, variasi tempat duduk, beragam cara pengelompokan, hingga model pembelajaran berhadapan-hadapan, dan lain sebagainya. TK Kartika II-26 telah lama menerapkan manajemen kelas dengan tujuan memfasilitasi anak dalam bersosialisasi dengan teman sekolah dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Dengan manajemen yang baik ini, diharapkan anak dapat belajar maksimal dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efisien.

Pengelolaan kelas itu sangat penting dalam kelangsungan suatu organisasi sekolah perlu adanya pengelolaan teknis di kelas supaya tercapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dan latar belakang dapat di simpulkan bahwa pengeloaan PAUD atau manajemen kelas di PAUD masih bersifat Tradisional sehingga perlu adanya informasi ke masyarakat cara cara pengelolaan PAUD.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Persiapan

Pada tahapan ini terlebih dahulu dilakukan survei lokasi, permasalahan, dan kebutuhan mitra. Mempersiapkan administrasi, koordinasi dengan mitra, penyusunan perangkat dan jadwal kegiatan program pengabdian kepada masyarakat.

2. Penyelesaian masalah dan penyusunan solusi

Pada tahap ini, Pelaksanaan kegiatan PKM

Pelaksanaan kegiatan dengan menyampaikan solusi yang ditawarkan kepada mitra yaitu:

a. Pengenalan Fungsi Manajemen

Pengenalan fungsi manajemen secara umum dan ditindak lanjuti fungsi manajemen secara khusus manajemen pengelolaan kelas

b. Diskusi Interaktif

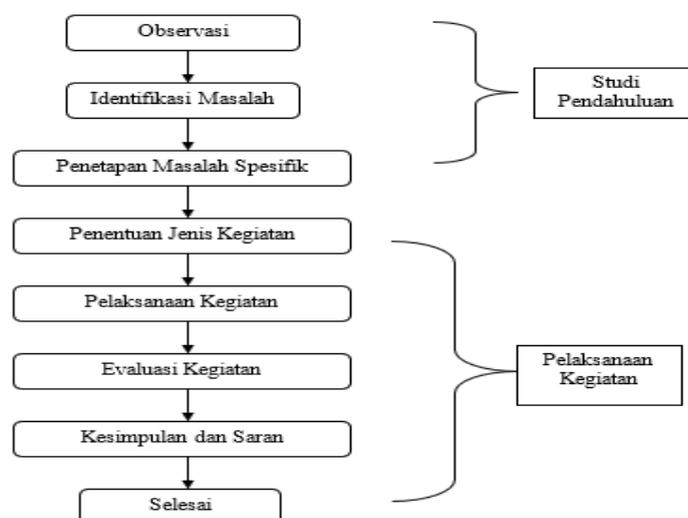
Diskusi Interaktif dilakukan setelah kegiatan presentasi pengenalan tentang manajemen kelas melalui kegiatan presentasi.

c. Pelatihan Cara

Peningkatan manajemen kelas maka di buat kan kelengkapan administrasi mengajar meliputi RPPM atau RPPH atau yang sekarang di sebut Modul ajar serta apa saja yang harus dilaksanakan oleh guru dalam pengelolaan kelas.

d. Evaluasi Kegiatan

Pada tahap terakhir ini, kami mengevaluasi beberapa pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan PKM manajemen pengelolaan kelas. Adapun Flow Chart kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Kegiatan

Pelaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PAUD kecamatan Mandalawangi kabupaten Pandeglang Provinsi Banten dalam pemahaman dan pelaksanaan manajemen pengelolaan kelas yaitu :

- a. Observasi Pendahuluan
- b. Penentuan jenis kegiatan yang akan dilakukan.
- c. Melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan.
- d. Melakukan evaluasi kegiatan
- e. Mengambil kesimpulan dari hasil evaluasi yang telah dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil kegiatan kepada masyarakat ini adalah data deskriptif, yang berarti gambaran tertulis yang dapat diamati. Untuk menentukan seberapa efektif aspek perolehan hasilnya, masalah mitra diidentifikasi melalui penyuluhan dan wawancara terbuka, metode observasi digunakan. Data ini kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk cerita. Sebagai hasil dari wawancara, tanya jawab, dan pengamatan langsung yang dilakukan selama kegiatan, kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan temuan berikut:, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Hasil Observasi
 - a. Meningkatnya pemahaman tentang manajemen pengelolaan kelas, sehingga peserta dapat mengoptimalkan potensi yang ada di lingkungan sekolah dalam paham fungsi fungsi manajemen di sekolah.
 - b. Kepala sekolah dan guru mengikuti dengan semangat dan antusias keseluruhan rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari peserta aktif selama berlangsungnya kegiatan pengabdian Masyarakat (peserta mengajukan pertanyaan, opini, memberi tanggapan atau sanggahan baik terhadap sesama peserta maupun pada penyaji materi).
2. Hasil Wawancara
 - a. Kepala sekolah dan guru mengetahui dan memahami tentang disekolah terkait manajemen kelas.
 - b. Peserta setelah mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat menjawab permasalahan yang ada.

Pada kegiatan PKM ini, terdiri dari beberapa materi yang dipaparkan secara diskusi panel oleh 3 narasumber yakni;

- Fungsi fungsi manajemen : materi membahas mengenai fungsi manajemen di sekolah

- Pengertian manajemen kelas
- pengelolaan kelas
- Refleksi, berisi tentang diisi oleh peserta; Pada sesi ini tim pengabdian masyarakat sebagai narasumber memberikan umpan balik terhadap pertanyaan peserta.



Gambar 2. Foto Bersama.



Gambar 3. Penyerahan Kenang Kenangan.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PAUD kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam manajemen. Perubahan sistem pendidikan harus diimbangi pengelolaan manajemen yang baik. Sehingga tidak memengaruhi kegiatan proses belajar mengajar serta kegiatan manajemen lainnya. Saran dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

1. Diperlukan kesinambungan program dengan menjadikan kegiatan sosialisasi manajemen kepada setiap sekolah yang akan dirasakan manfaatnya oleh para peserta.
2. Kerjasama dengan pihak instansi terkait disarankan adanya kerja sama berkelanjutan antara sekolah dan dinas pendidikan berjalan lebih efektif.

REFERENSI

- Amilda. (2015). Pengelolaan kelas yang humanis. *Jurnal Idaroh*, 1(1), 90–91.
- Anwar, C. (2014). *Hakikat manusia dalam pendidikan: Sebuah tinjauan filosofis*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Bahri, S. (2005). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, S. B. (2005). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fitriani, A. (2018). *Manajemen pengelolaan kelas* (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hidayah, A. N. (2020). *Manajemen kelas pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bandar Lampung* (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hidayat, A., & Makhali, I. (2010). *Pengelolaan pendidikan*. Bandung: Pustaka Eduka.
- Israwati, I. (2017). Pengelolaan ruang kelas pendidikan anak usia dini pada kelompok B di taman kanak-kanak. *Jurnal Serambi Ilmu*, 29(2).
<https://doi.org/10.32672/si.v29i2.453>
- Lutfi, H. (2009). *Pola pengembangan kelas imersi di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara tahun pelajaran 2008/2009* (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Tarbiyah, IAIN
<https://journal.thamrin.ac.id/index.php/JPKMHthamrin/article/view/2865/2546>

Walisongo.

- Malayu, S. P. H. (2007). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martinis, Y., & Maisah. (2009). *Manajemen pembelajaran kelas: Strategi meningkatkan mutu pembelajaran*. Jakarta: GP Press.
- Moh, U. U. (2011). *Menjadi guru profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2010). *Manajemen administrasi dan organisasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muyasaroh, S. (2018). Pengelolaan kelas dalam melaksanakan pembelajaran aktif. *Jurnal Kependidikan Dasar Berbasis Sains*, 3(2).
- Pangastuti, R. (2017). Studi analisis manajemen pengelolaan kelas di Tempat Penitipan Anak Khadijah Pandegiling Surabaya. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2(2), 36.
- Purwantie, T. Y. (2016). *Manajemen kelas di taman kanak-kanak Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas* (Disertasi doktor tidak dipublikasikan). Universitas Negeri Semarang.
- Riyani, W. I. (2023). Pengelolaan kelas dan implikasinya dalam pembelajaran. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, 20(2).
<https://doi.org/10.37216/tadib.v20i2.725>
- Romlah, R. (2017). Pengaruh motorik halus dan motorik kasar terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 131–137.
- Rozalena, R., & Kristiawan, M. (2017). Pengelolaan pembelajaran PAUD dalam mengembangkan potensi anak usia dini. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1).
- Saputri, N. E. (2017). Penerapan pengelolaan kelas pada kelompok B di TK Anakqu. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 6(1), 160–172.
- Sri Wahyuningsih. (2010). Optimalisasi pengelolaan moving class di SMA Semesta Semarang (Studi fungsi pengelolaan kelas). *Jurnal Pendidikan*, 5(2).
- Sugiyono. (2012). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardan, D., dkk. (2009). *Manajemen pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sunhaji. (2014). Konsep manajemen kelas dan implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 2(2), 45–56.
- Sutanti. (2016). Gambaran pengelolaan kelas oleh guru PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 141–142.
- Wahid, A. H. (2017). Manajemen kelas dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif: Upaya peningkatan prestasi belajar siswa. *Jurnal al-Fikrah*, 5(2).
- Wasito, H. L. (2013). Peranan desain interior taman kanak-kanak. *Jurnal Cendekia*, 1(1), 31.
- Wiyani, N. A. (2013). *Manajemen kelas: Teori dan aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Yuliatun, S. (2008). *Manajemen pengelolaan kelas mata pelajaran PAI pada anak autisme: Studi di Semarang Autism School Tembalang Semarang* (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Tarbiyah, IAIN Walisongo.